

# PENGARUH HARGA SAHAM, VOLATILITAS HARGA SAHAM, DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP BID ASK SPREAD SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021

<sup>1</sup>Della Cyinthia, <sup>2</sup>Rika Desiyanti

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: <sup>1</sup>[dellacyinthia278@gmail.com](mailto:dellacyinthia278@gmail.com), <sup>2</sup>[rikadesiyanti@bunghatta.ac.id](mailto:rikadesiyanti@bunghatta.ac.id)

## A. LATAR BELAKANG

Pengetahuan mengenai saham sangat krusial bagi investor, apalagi untuk pihak yang mencari profit. Ketika ingin menentukan saham yang bagus, investor harus dipandu oleh pengetahuan yang baik. Salah satu hal terpenting yang harus diketahui dengan baik saat menentukan saham adalah dengan memahami bid ask spread. *Bid ask spread* adalah selisih antara harga beli (bid) dengan harga jual (*ask*) (Hamidah dkk., 2018). Semakin rendah selisih (*spread*) harga saham maka semakin diminati pasar karena saham yang semakin likuid dan pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham untuk periode berikutnya [1].

Dalam kurun waktu 5 tahun terjadi peningkatan bid ask spread pada sektor transportasi setiap tahunnya. Pada tahun 2017 *bid ask spread* sektor transportasi sebesar 0,0312% yang kemudian mengalami peningkatan di tahun berikutnya yakni sebesar 0,0358%. Di tahun 2019 terjadi sedikit peningkatan sebesar 0,0432%. Kemudian terjadi kenaikan pesat di tahun 2020 dan 2021 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yakni peningkatan sebesar 0,1043% di tahun 2020 dan puncaknya di tahun 2021 sebesar 0,1943%. Saham dengan spread tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak likuid atau kurang adanya peminat dan pembeli. Pada saham yang likuid tidak akan ditemukan spread yang tinggi [2].

Sehingga terlihat bahwa sektor transportasi kurang menarik perhatian investor pada tahun 2020-2021 karena tingginya pertumbuhan biaya spread dibandingkan 3 tahun sebelumnya. Beberapa faktor turut mempengaruhi spread antara bid dan ask yakni harga saham, volatilitas harga saham, dan volume perdagangan [3]. Namun terdapat perbedaan pendapat mengenai faktor tersebut, ada beberapa penelitian yang menyatakan bahwa dari ketiga faktor tersebut ada yang memiliki

pengaruh terhadap *bid ask spread*. Namun ada juga beberapa penelitian yang menyatakan sebaliknya.

Berdasarkan fenomena yang telah disampaikan terdapat perbedaan dari beberapa penelitian sebelumnya yang hasilnya tidak konsisten, maka penelitian ini mengkaji kembali tentang “Pengaruh Harga Saham, Volatilitas Harga Saham, dan Volume Perdagangan terhadap Bid Ask Spread Saham pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021”.

## B. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Sampel dari penelitian ini dengan menggunakan teknik non probability sampling. Jenis non probability sampling yang dipakai untuk penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering disebut dengan sensus. Maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 22 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa data ringkasan historis tahunan yaitu bid price (harga beli), ask price (harga jual), high price (harga saham tertinggi), low price (harga saham terendah), closing price (harga penutupan saham), volume perdagangan, dan jumlah saham yang beredar dapat ditemukan pada website Bursa Efek Indonesia dan Yahoo Finance. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yakni data yang berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan software SmartPLS 3.2.9. Data yang dipakai pada penelitian ini merupakan data kuantitatif yang berupa angka dalam menjelaskan masing-masing variabel.

Teknik analisis yang dipakai pada penelitian ini merupakan analisis deskriptif, uji model fit, uji r-square dan uji hipotesis dengan program SmartPLS 3.2.9.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan

program SmartPLS 3.2.9 maka diperoleh hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
Harga Saham -> <i>Bid Ask Spread</i>	0.011	0.011	0.052	0,212	0,832
Volatilitas Harga Saham -> <i>Bid Ask Spread</i>	0,218	0,238	0,152	1.438	0,151
Volume Perdagangan -> <i>Bid Ask Spread</i>	0,350	0,281	0,333	1.052	0,293

Dari hasil tabel 1 maka pada pengujian terhadap hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel harga saham menghasilkan nilai t-statistik sebesar  $0,212 < 1,96$  dan nilai p values sebesar  $0,832 > 0,05$ . Pengujian hipotesis dilakukan dengan memperhatikan nilai probabilitas dan t-statistik. Statistik uji yang dipakai merupakan statistik t atau uji t (t hitung harus  $> 1,96$ ) dan nilai P (probabilitas) harus  $< 0,05$  [4]. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga saham tidak memiliki pengaruh terhadap bid ask spread, maka hipotesis pertama ditolak.

Pada pengujian terhadap hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel volatilitas harga saham menghasilkan nilai t-statistik sebesar  $1,438 < 1,96$  dan nilai p values sebesar  $0,151 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel volatilitas harga saham tidak memiliki pengaruh terhadap bid ask spread, maka hipotesis kedua ditolak.

Pada pengujian terhadap hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel volume perdagangan menghasilkan nilai t-statistik sebesar  $1,052 < 1,96$  dan nilai p values sebesar  $0,293 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel volume perdagangan tidak memiliki pengaruh terhadap bid ask spread, maka hipotesis ketiga ditolak.

### D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, didapatkan hasil bahwa dari ketiga variabel independen yang dianalisis, yakni harga saham, volatilitas harga saham, dan volume perdagangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bid ask spread pada perusahaan-perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat menggunakan variabel independen lain selain harga saham, volatilitas harga saham, dan volume perdagangan. Disarankan pula agar memeriksa perusahaan yang lebih bervariasi sehingga hasil yang didapatkan dapat mewakili untuk diambil kesimpulan dengan membandingkan sektor yang berbeda yang terdaftar di BEI, dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menerapkan data time series dengan jangka waktu yang lebih lama, agar didapatkan hasil yang lebih akurat.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cabawati, P. Y. (2018). Spread saham pada perusahaan makanan dan minuman syariah yang listed di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember*. <http://repository.unmuhjember.ac.id/8083/>
- [2] Alkusani, Handayani, A., & Rahmadani, Y. F. (2020). Linkage stock price, trading volume activity, stock returns and trading frequency on bid ask spread. *IRJ: Innovation Research Journal*, 1(1), 28–33. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),
- [3] Hamidah, Maryadi, S., & Ahmad, G. N. (2018). Pengaruh harga saham, volatilitas harga saham, dan volume perdagangan terhadap bid ask spread saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI periode Juni 2016-Juni 2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 9(1), 147–169. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JRMSI.009.1.1>
- [4] Ghozali, I. (2021). *Partial least squares: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.2.9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.